

**TUGAS AKHIR**

**“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN DI PT. SUPREME ENERGY MUARA LABOH  
KAB. SOLOK SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT”**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Studi S-1 Teknik Pertambangan*



**M. ROZA  
NIM 2012/1207495**

**PROGRAM STUDI STRATA-I TEKNIK PERTAMBANGAN  
JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

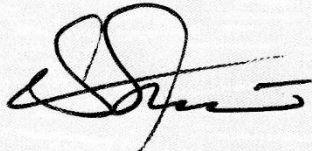
**“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN DI PT. SUPREME ENERGY MUARA LABOH  
KAB. SOLOK SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT”**

**Nama : M. Roza**  
**NIM/TM : 1207495/ 2012**  
**Program Studi : S-1 Teknik Pertambangan**  
**Jurusan : Teknik Pertambangan**  
**Fakultas : Teknik**

Padang, Mei 2019

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

**Pembimbing**



**DR. Rijal Abdullah, M.T**  
**NIP. 19610328 198609 1001**



**Drs. Yunasril, M.Si**  
**NIP. 195412301982031003**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Teknik Pertambangan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**



**Drs. Raimon Kopa, MT.**  
**NIP. 19580313 198303 1 001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

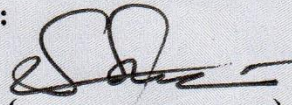
Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : M. Roza  
NIM/TM : 1207495/ 2012  
Program Studi : S-1 Teknik Pertambangan  
Jurusan : Teknik Pertambangan  
Fakultas : Teknik  
Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap  
Kinerja Karyawan di PT. Supreme Energy Muara Laboh  
Kab. Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

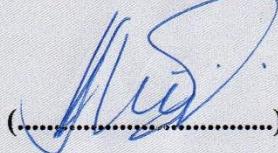
Telah dinyatakan lulus oleh Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

### DEWAN PENGUJI :

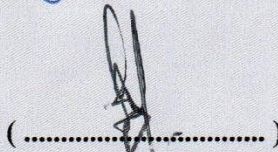
1. DR.Rijal Abdullah,M.T

  
( ..... )

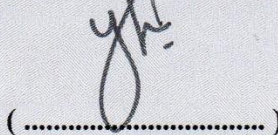
2. Drs.Yunasril,M.Si

  
( ..... )

3. Dr. Fadhillah, S.Pd, Msi

  
( ..... )

4. Yoszi Mingsi Anaperta, ST, MT

  
( ..... )

Ditetapkan di : Padang

Tanggal : Mei 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telephone: FT: (0751)7055644, 445118 Fax .7055644

Homepage: <http://pertambangan.ft.unp.ac.id> E-mail : [mining@ft.unp.ac.id](mailto:mining@ft.unp.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Roza  
NIM/TM : 120.74953/2012  
Program Studi : S1 Teknik Pertambangan  
Jurusan : Teknik Pertambangan  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan Judul :

” Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja Terhadap  
kinerja Karyawan di PT. Supreme Energy Muara Leboh  
kab. Solok Selatan provinsi Sumatera Barat .  
.....  
.....”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain.  
Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan  
menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku,  
baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab  
sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Mei 2019

yang membuat pernyataan,

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Pertambangan

**Drs. Raimon Kopa, M.T.**  
NIP. 19580313 198303 1 001



Management  
System  
ISO 9001:2008  
www.tuv.com  
ID 9105046446

## BIODATA



### I. Data Diri

Nama Lengkap : M. Roza  
NIM : 1207495  
Tempat / Tanggal Lahir : Pinang Sinawa L. Kapau, 30 Agustus 1984  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Nama Bapak : Arizal  
Nama Ibu : Yusnipar  
Jumlah Bersaudara : 8 (Delapan) orang  
Alamat Tetap : Pinang Sinawa, Nagari Luak Kapau Alam  
Pauh Duo, Kec. Pauh Duo, Kab. Solok Selatan  
Nomor HP : 085274055855  
Email : [m.roza0691@gmail.com](mailto:m.roza0691@gmail.com)

### II. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD N 11 Pinang Sinawa  
Sekolah Lanjutan Pertama : MTsN Pekan Selasa  
Sekolah Lanjutan Atas : MAN 1 Muara Laboh  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

### III. Tugas Akhir

Tempat Penelitian : PT. Supreme Energy Muara Laboh  
Tanggal Penelitian : 2 Oktober s/d 10 November 2017  
Topik Penelitian : " Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Supreme Energy Muara Laboh Kab. Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat "  
Tanggal Sidang : 14 Februari 2019

# "PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SUPREME ENERGY MUARA LABOH"

M.Roza<sup>1</sup>, Rijal Abdullah<sup>2</sup>, Yunasril<sup>3</sup>  
Sarjana Teknik Pertambangan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
[m.roza0691@gmail.com](mailto:m.roza0691@gmail.com)

## ABSTRAK

Sumber daya manusia memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Dalam sebuah Perusahaan, karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Adapun salah satu cara mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan yaitu dengan memberikan perlindungan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan.

PT. Supreme Energy Muara Laboh adalah salah satu perusahaan panas bumi yang telah berdiri sejak 11 tahun lalu. Perusahaan ini berlokasi di Muara Laboh, Sumatera Barat. Masalah utama yang ada di perusahaan ini adalah terjadinya kecelakaan kerja sebanyak 50 kecelakaan yang dialami karyawan selama tahun 2012-2015. Kecelakaan yang terjadi dapat mengganggu kegiatan operasional panas bumi dan membahayakan keselamatan pekerja. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Supreme Energy Muara Laboh"

Berdasarkan analisa regresi linier sederhana variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) didapat koefisien regresi adalah sebesar 0,388 yang artinya nilai koefisien regresi bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan. Nilai t hitung sebesar 2,816 yang artinya lebih besar dari (-t) table yang bernilai 2,052 dengan signifikansi 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Program keselamatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Besarnya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 43,1%, sedangkan sisanya sebesar 56,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan, Kecelakaan Kerja, Geothermal**

## **THE INFLUENCE OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN PT.SUPREME ENERGY MUARA LABOH "**

M.Roza<sup>1</sup>, Rijal Abdullah<sup>2</sup>, Yunasril<sup>3</sup>  
Sarjana Teknik Pertambangan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
[m.roza0691@gmail.com](mailto:m.roza0691@gmail.com)

### **ABSTRAC**

*Human resources are an important role for the success of an organization or company. Humans are living assets that need to be nurtured and developed. A company have to give employees the special attention, so that the human resources of the company are able to contribute optimally in the effort to achieve the company's goals. One of the things that should be a major concern for human resource managers is the occupational safety and health system.*

*PT. Supreme Energy Muara Laboh is one of the geothermal companies that has been established since 11 years ago. This company is located in Muara Laboh, West Sumatra. The main problem that exists in this company is the occurrence of work accidents as many as 50 accidents experienced by employees during 2012-2015. Accidents that occur can disrupt geothermal operational activities and endanger the safety of workers. Based on the description above, the author is interested in conducting research with the title "The Effect of Occupational Safety and Health on Employee Performance of PT. Supreme Energy Muara Laboh "*

*Based on a simple linear regression analysis of occupational safety and health variables (X) on employee performance variables (Y), the regression coefficient is 0.388, which means the regression coefficient is positive. Its mean that occupational safety and health has an influence in improving employee performance. The value of t-count is 2.816, which means that is greater than (-t) table which is 2.052, with a significance is 0.009 which is smaller than 0.05. From this results, can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, which means the occupational safety programs have a significant influence on employee performance. The influence's value of occupational health and safety on employee performance is 43.1%, while the remaining 56.9% is influenced by other variables not included in this study.*

**Keywords: Occupational Safety and Health, Employee performance, Work Accident, Geothermal**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul " Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Supreme Energy Muara Laboh Kab. Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat". Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penyusunan Tugas Akhir ini tentu tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara moral maupun spiritual, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta beserta kakak – kakak dan adik yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasinya.
2. Istri tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan yang luar biasa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Bapak DR.Rijal Abdullah,M.T dan Drs.Yunasril,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

4. Ibu Dr. Fadillah, S.Pd, M.Si dan Ibu Yoszi Mingsi Anaperta,ST, MT selaku penguji pada sidang Tugas Akhir ini, yang dengan sabar memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Dosen beserta karyawan Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Pak Yulnofrins Napilus,Pak Bujang Joan,Pak Ahmad Wahyudi beserta seluruh karyawan dan karyawan yang ikut membantu baik secara moril maupun materil.
7. Riki Kurniawan,ST.Dhoni Saputra,ST dan seluruh kawan – kawan alumni Teknik Pertambangan Tahun 2003.
8. Meri Sanda,ST,Roni A.Md dan seluruh senior ataupun junior jurusan Teknik Pertambangan
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, ataupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki isi dari Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang pertambangan.

Padang, Mei 2019

M. Roza

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>BIODATA ... ..</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	13
B. Dasar Teori.....	15
1. Kinerja Karyawan .....	15
2. Keselamatan Kerja.....	17
3. Kesehatan Kerja.....	23
C. Regresi	
1. Regresi .....	27
2. Regresi Linear Sederhana (RLS) .....	28
3. Regresi Linear Berganda (RLB) .....	29
D. Penelitian Sejenis .....	30
E. Kerangka Konseptual .....	42

**BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Variabel Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sample Penelitian .....	47
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Teknik Analisa Data.....	52
G. Uji Persyaratan Analisis.....	54
H. Pengujian Hipotesis.....	55
I. Bagan Alir Penelitian .....	57

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Responden .....	58
B. Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	58
C. Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Usia .....	59
D. Identifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	60
E. Distribusi Jawaban Responden Mengenaik Keselamatan dan Kesehatan Kerja.. .....	60
F. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kinerja Karyawan .....	64
G. Analisa Data dan Pembahasan .....	66

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kecelakaan Kerja di areal Wilayah Kerja Panasbumi PT. Supreme Energy Muara Laboh Tahun 2012-2015.....	3
2. Kecelakaan Kerja di PT. Supreme Energy Muara Laboh .....	8
3. Ketersediaan Alat Pelindung Diri PT. Supreme Energy Muara Laboh, 2017 ..	15
4. Daftar bobot nilai penilaian angket.....	50
5. Kisi-kisi Operasional variabel penelitian.....	51
6. Interval Koefisien /Besar Nilai r .....	56
7. Distribusi Tingkat Pendidikan Responden PT. Supreme Energy Muara Laboh .....	58
8. Distribusi Usia Responden PT. Supreme Energy Muara Laboh.....	59
9. Distribusi Masa kerja Responden PT. Supreme Energy Muara Laboh .....	60
10. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja ...	61
11. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kinerja Karyawan .....	64
12. Hasil Uji Validitas Kuesioner ..	44
13. Uji Validitas SPSS .....	68
14. Hasil Uji Reliabilitas ..	69
15. Uji Normalitas.....	71
16. Uji Koefisien Regresi.....	72
17. Koefisien Determinasi .....	75

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
18. <i>Crane</i> terguling akibat kecelakaan di PT. Supreme Energy Muara Laboh.....	5
19. Truk <i>drilling</i> yang mengalami kecelakaan.....	7
20. Kondisi jalan saat terjadi kecelakaan .....	7
21. Kerangka Konseptual .....	45
22. Bagan Alir Penelitian .....	57
23. Grafik Regresi ... ..	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
24. Kuesioner Penelitian .....	I
25. Distribusi Nilai r-tabel.....	VI
26. Distribusi Nilai t-tabel.....	VII
27. Hasil Korelasi Variabel Y .....	VIII
28. Hasil Korelasi Variabel X .....	XIV
29. Hasil Kuesioner Variabel X ...	XX
30. Hasil Kuesioner Variabel Y .....	XXI
31. Hasil Regresi .....	XXII
32. Hasil Uji Frekuensi ...	XXVI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Dalam sebuah Perusahaan, karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Pada sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

Adapun salah satu cara mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan yaitu dengan memberikan perlindungan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan. Perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawan, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik maupun mental. Program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan kerja yang sehat, sehingga secara tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan produktivitas karyawan. Sedangkan program keselamatan kerja yaitu sarana untuk pencegahan kecelakaan, cacat bahkan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja, meskipun dalam

penerapan memiliki perbedaan, namun dua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan. Berikut pengertian keselamatan dan kesehatan kerja menurut para ahli:

Secara umum kecelakaan kerja dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1. Kecelakaan industri yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja karena adanya potensi bahaya yang melekat pada bagian tersebut.
2. Kecelakaan dalam perjalanan yaitu kecelakaan yang terjadi di luar tempat kerja yang berkaitan dengan adanya hubungan kerja.

Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja merupakan tolak ukur dari keberhasilan manajemen sumber daya manusia. Kinerja dapat diartikan sebagai suatu hasil dan usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu.

PT. Supreme Energy Muara Laboh merupakan salah satu perusahaan panas bumi yang telah berdiri sejak 11 tahun yang lalu. Perusahaan ini berlokasi di daerah Muara Laboh, Sumatera Barat. Permasalahan utama yang ada pada perusahaan ini adalah terjadinya kecelakaan kerja sebanyak 50 kecelakaan yang dialami karyawan selama tahun 2012-2015. Kecelakaan yang terjadi masih dalam kategori ringan, menurut pemaparan karyawan PT. Supreme Energy Muara Laboh kecelakaan kerja yang terjadi dikarenakan karyawan tidak mematuhi aturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Supreme Energy Muara Laboh tergolong tinggi yang tertinggi terjadi pada tahun 2013 dengan jumlah

kecelakaan sebanyak 24 kali, setahun sebelumnya kecelakaan kerja yang terjadi hanya berjumlah 13 kali, hal ini menunjukkan peningkatan angka kecelakaan sebesar 84% dalam setahun terakhir, lalu setahun kemudian kecelakaan kerja mengalami penurunan sebesar 75 % yakni hanya sebanyak 6 kali, dan pada tahun 2015 kecelakaan kerja meningkat menjadi 7 kali. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kecelakaan Kerja di areal penambangan PT. Supreme Energy Muara Laboh Tahun 2012-2015

No	Tahun	Bulan	Ringan	Berat	Meninggal	Total
1	2012	September	2	-	-	2
2		Oktober	7	-	-	7
3		November	1	-	-	1
4		Desember	3	-	-	3
<b>Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2012</b>						13
No	Tahun	Bulan	Ringan	Berat	Meninggal	Total
1	2013	Januari	5	-	-	5
2		Februari	4	-	-	4
3		Maret	-	-	-	-
4		April	2	-	-	2
5		Mei	1	-	-	1
6		Juni	2	-	-	2
7		Juli	-	-	-	-
8		Agustus	2	1	-	3
9		September	1	-	-	1
10		Oktober	1	-	-	1
11		November	-	-	-	-
12		Desember	5	-	-	5
<b>Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2013</b>						24
No	Tahun	Bulan	Ringan	Berat	Meninggal	Total
1	2014	Januari	-	-	-	-
2		Februari	1	-	-	1

3		Maret	1	-	-	1
4		April	-	-	-	-
5		Mei	1	-	-	1
6		Juni	-	-	-	-
7		Juli	1	-	-	1
8		Agustus	-	-	-	-
9		September	-	-	-	-
10		Oktober	1	-	-	1
11		November	-	-	-	-
12		Desember	1	-	-	1
<b>Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2014</b>						<b>6</b>
<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Ringan</b>	<b>Berat</b>	<b>Meninggal</b>	<b>Total</b>
1	2015	Januari	1	-	-	1
2		Februari	1	-	-	1
3		Maret	1	-	-	1
4		April	2	-	-	2
5		Mei	-	-	-	-
6		Juni	-	-	-	-
7		Juli	-	-	-	-
8		Agustus	-	-	-	-
9		September	-	-	-	-
10		Oktober	-	-	-	-
11		November	-	-	-	-
12		Desember	2	-	-	2
<b>Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2015</b>						<b>7</b>
<b>Jumlah Kecelakaan Kerja Keseluruhan</b>						<b>50</b>

Sumber: PT. Supreme Energy Muara Laboh (Data Diolah 2016).

Menurut data kecelakaan kerja dari PT. Supreme Energy Muara Laboh hal ini tentu saja memberikan dampak yang cukup besar terhadap kinerja karyawan yang tentu saja ingin keselamatan dan kesehatan selama bekerja terjamin dan terlindungi.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di PT. Supreme Energy Muara Laboh bahwa pada tanggal 12 February 2013 pada pukul 17.40 Wib seorang operator *crane* Kobelco PT. Agitek Utama yang bernama Armada gagal menanjak, operator mencoba untuk mengerem akan tetapi *crane* meluncur ke bawah. Operator mencoba mengendalikannya akan tetapi *crane* bergerak ke sisi parit dan terbalik, sehingga terjadi korban cedera atas kejadian ini.

Menurut wawancara yang penulis lakukan, akibat dari kejadian ini departemen SHE harus mengevakuasi *crane* yang masuk ke jurang selama 3 hari dan kemudian *crane* tersebut harus diperiksa dan diperbaiki selama 4 hari, sehingga perusahaan kehilangan waktu kerja selama seminggu dikarenakan *crane* tidak beroperasi, hal ini menimbulkan kerugian bagi operator *crane* dan bagi perusahaan.



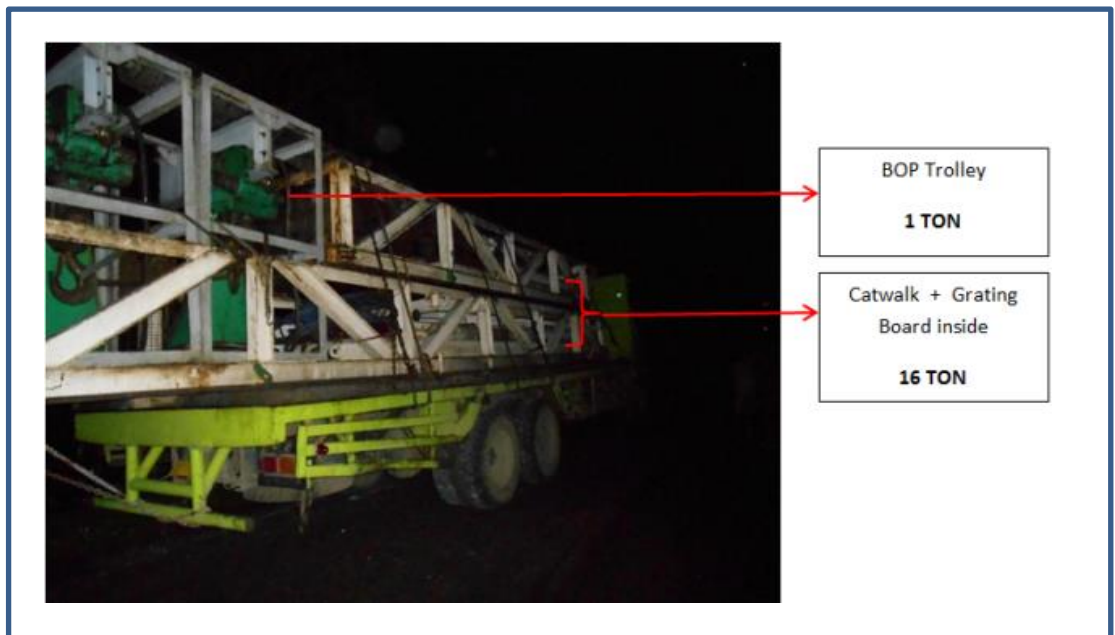
Sumber: dokumentasi SHE departemen

Gambar 1. *Crane* terguling akibat kecelakaan di PT. Supreme Energy

Berdasarkan data yang didapatkan penulis, kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Supreme Energy Muara Laboh juga berkaitan dengan masih rendahnya

kepedulian dan kepatuhan karyawan dalam pemakaian APD. Hal tersebut dapat dilihat pada kasus berikut: pada tanggal 22 April 2015 sekitar pukul 21.00 wib sebuah truk milik kontraktor CHAS tergelincir mundur dan menggilas jari *truck helper*. Berikut kejadiannya: Ketika truk naik jalan di WAC-2 Ch 6000, truk dihentikan sebelum mencapai puncak pendakian karena kondisi permukaan jalan yang berkerikil.

Sopir meminta Iwan Setiawan (IS) (*truck helper*) untuk keluar dari kabin truk dan menempatkan pengganjal dengan ban belakang untuk mencegah truk bergerak mundur. Iwan mencoba untuk meletakkan penyangga kayu, tetapi tidak bisa menahan truk. Iwan kemudian menggunakan sebuah batu besar untuk menahan ban belakang lainnya. Ketika Iwan meletakkan batu, tiba-tiba truk tergelincir mundur dan jari tengah Iwan terjebak di antara batu, permukaan jalan dan ban. Iwan segera dibawa ke fasilitas medis lokal. Telunjuk dan jari tengah terluka dan harus diamputasi.



Sumber: dokumentasi SHE departemen

Gambar 2. Truk *drilling* yang mengalami kecelakaan



Sumber: dokumentasi SHE departemen

Gambar 3. Kondisi jalan saat terjadi kecelakaan

Kecelakaan yang terjadi dapat mengganggu kegiatan operasional panas bumi serta membahayakan keselamatan pekerja. Hal ini sangat perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan, karena kecelakaan akan menyebabkan kerugian baik terhadap pekerja maupun perusahaan itu sendiri. Kecelakaan kerja dapat merugikan perusahaan dari segi biaya dan terbuangnya jam kerja, bahkan jika terjadi kecelakaan fatal, otomatis kegiatan harus berhenti sampai ada tim investigasi dari perusahaan sendiri atau dari pusat/pemerintah.

Tabel 2. Kecelakaan Kerja di PT. Supreme Energy Muara Laboh

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kecelakaan Kerja</b>	<b>Keterangan</b>
2012	13	85% Tidak memenuhi aturan kerja, 15% tidak menggunakan pelindung
2013	24	77% Tidak memenuhi aturan kerja, 23% tidak menggunakan pelindung
2014	6	69% Tidak memenuhi aturan kerja, 31% tidak menggunakan pelindung
2015	7	80% Tidak memenuhi aturan kerja, 20% tidak menggunakan pelindung
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	

Sumber: PT. Supreme Energy Muara Laboh (Data Diolah 2016).

Dari Tabel 2 di atas terlihat angka kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Supreme Energy Muara Laboh sejak tahun 2014 sudah mengalami penurunan yang cukup besar dibanding tahun-tahun sebelumnya, yakni hanya 6 kejadian kecelakaan, tapi meningkat kembali di tahun 2015 dengan 7 angka

kejadian. Kecelakaan kerja yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh karyawan tidak memenuhi aturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan tidak memenuhi aturan kerja.

Menurut Rijal (2009: 21) “Kecelakaan kerja yang terjadi dapat menimbulkan kerugian bagi orang yang dikenai dan atau bagi perusahaan pertambangan. Bagi pekerja kecelakaan yang terjadi dapat mengakibatkan penderitaan seperti luka/cedera ringan atau berat, bahkan juga kematian. Efeknya itu tidak berhenti pada pekerjaan saja, namun juga berpengaruh terhadap keluarga pekerja, apabila pekerja cacat seumur hidup dan meninggal. Sedangkan bagi perusahaan harus menanggung biaya pengobatan dan biaya rumah sakit atau bahkan menanggung biaya penguburan jika korban meninggal dunia, hilangnya waktu kerja karyawan yang menjadi korban dan rekan-rekan karyawannya yang ikut menolong sehingga menghambat kelancaran kerja, merekrut karyawan baru dan memberi pelatihan dan juga dapat menurunkan mental atau kondisi psikis para karyawan lainnya”.

Oleh karena itu, pada saat pelaksanaan pekerjaan penambangan diwajibkan untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lokasi kerja dimana masalah keselamatan dan kesehatan kerja ini juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian penambangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Supreme Energy Muara Laboh”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah kecelakaan kerja di PT. Supreme Energy Muara Laboh cukup tinggi.
2. Tabel kecelakaan kerja yang terjadi menggambarkan angka kecelakaan kerja mengalami penurunan pada tahun 2014 (6 kejadian kecelakaan) dari 24 kejadian di tahun 2013, tapi naik lagi pada tahun 2015 (7 kejadian kecelakaan).
3. Kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan banyak karyawan yang tidak mematuhi aturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan tidak menggunakan pelindung (Contoh pada gambar 2 Helper Dump Truck yang tidak menggunakan penggajal standar).
4. Kecelakaan yang terjadi pada industri panas bumi menjadi salah satu penyebab terganggu dan terhentinya suatu kegiatan operasional panas bumi.
5. Rendahnya kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di area panas bumi.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Supreme Energy Muara Laboh.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Supreme Energy Muara Laboh?
2. Seberapa besar kontribusi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Supreme Energy Muara Laboh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengungkapkan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Supreme Energy Muara Laboh.
2. Mengungkapkan kontribusi pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Supreme Energy Muara Laboh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan maupun bagi peneliti. Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Peneliti
  - a. Sebagai sumbangan terhadap bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang K3 pada area Wilayah Kerja Panas Bumi.
  - b. Sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengalaman khusus dalam mengungkapkan, mengkaji, dan menganalisis serta

menjawab permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

2. Perusahaan

- a. Masukan bagi PT. Supreme Energy Muara Laboh (SEML) dalam pengambilan kebijakan operasional kedepan.
- b. Masukan bagi karyawan dalam masalah pengelolaan K3LL di PT. Supreme Energy Muara Laboh (SEML).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif antara kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi kesehatan dan keselamatan kerja berimbres pada semakin tinggi pula kinerja karyawan yang ada, begitu pula sebaliknya.
2. Besarnya pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 43,1%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa besarnya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 43,1%, sedangkan sisanya sebesar 56,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 5.2. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Untuk karyawan (subjek)
  - a. Gunakan alat perlindungan diri pada saat bekerja.
  - b. Lakukan *Standard Operational Procedure* yang sesuai setiap kali bekerja.
  - c. Selalu perhatikan dan patuhi tanda-tanda peringatan yang

tertera di mesin.

## 2. Untuk perusahaan

- a. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh PT. Supreme Energy Muara Laboh untuk meningkat kinerja karyawan yaitu dengan cara memperbaiki dan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
- b. Diadakan pelatihan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan.
- c. Dibentukan tim khusus untuk mengelola dan mengawasi keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Supreme Energy Muara Laboh.
- d. Pengadaan Alat Pelindung Diri yang sesuai dengan standar yang ditentukan.

## 3. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Menggunakan populasi yang lebih luas, misal di perusahaan yang lebih besar.
- b. Bagi peneliti lain yang tertarik, dapat dilakukan penelitian dengan menguji hubungan antara variabel kinerja dengan faktor lain, seperti kepemimpinan, upah, atau motivasi kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rijal. 2009. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pertambangan Batubara Bawah Tanah*. UNP Press Padang.
- Anonim. Data-data laporan dan arsip perusahaan PT. Supreme Energy Muara Laboh.
- Cokroaminoto. 2007. *Membangun Kinerja Melalui Motivasi Kerja Karyawan*. Diambil dari [www.cokroaminoto.wordpress.com](http://www.cokroaminoto.wordpress.com)
- Dessler, Gary. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-10. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Mangkunegara dan A.A. Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurhayat, Wiji. 2012. *Angka Kecelakaan Kerja di RI Masih Tinggi*. Detik Finance. Diambil pada tanggal 3 Desember 2012 dari <http://finance.detik.com/read/2012/10/16/120952/2063698/4/angka-kecelakaan-kerja-di-ri-masih-tinggi>
- Prawirosentono, Suryadi. 2008. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Saputra, Dody. 2012. *Analisis Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. DyStar Colours Indonesia*. Institut Pertanian Bogor. Diambil pada 29 September 2012 dari [repository.ipb.ac.id/handle/123456789/57093](http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/57093)
- Silalahi, Berneth. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI